

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA MIKRO DONAT KENTANG
ANEKA TOPING STUDI KASUS KELOMPOK USAHA MIKRO
DONAT KENTANG DI KECAMATAN PAKAL DAN
KECAMATAN KARANG PILANG SURABAYA**

Mulus Sugiharto¹⁾, Miskan²⁾, Alfi Negroho³⁾

^{1), 2)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Putra

³⁾Fakultas Teknik , Universitas Wijaya Putra

email: mulussugiharto@uwp.ac.id, Miskan@uwp.ac.id, alfinugroho@uwp.ac.id

ABSTRACT

Most of the various topping donuts are still using manual systems to make donuts, by hand, so the production capacity is relatively low. Management problems encountered include not yet implementing marketing management professionally, and not yet have Licensing Household Industry (PIRT). To overcome these problems, through this program of dedication to the community, given the solution 1) to provide aid in the production of potato-making machine by applying Appropriate Technology to improve productivity. And 2) to provide marketing management training so that they have knowledge about good marketing management. After training and production facilities are available, there is an increase in the number of productions and the quality of various Topping Potato Donuts and also affect their welfare level. The existence of this potato donut machine can increase productivity 3 times.

Key words: potatoes donut, production tools, marketing.

ABTRAKS

Sebagian besar pengusaha donat kentang aneka topping masih menggunakan sistem manual untuk membuat donat, dengan menggunakan tangan, sehingga kapasitas produksinya relatif sangat rendah. Masalah manajemen yang dihadapi antara lain belum menerapkan manajemen pemasaran secara profesional, dan belum memiliki Perijinan Industri Rumah Tangga (PIRT). Guna mengatasi permasalahan tersebut, melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diberikan solusi 1) memberikan bantuan alat produksi berupa mesin pembuat donat kentang dengan menerapkan Teknologi Tepat Guna guna meningkatkan produktivitasnya. dan 2) memberi pelatihan manajemen pemasaran agar mereka memiliki pengetahuan tentang manajemen pemasaran yang baik. Setelah dilakukan pelatihan dan bantuan sarana produksi, terdapat peningkatan jumlah produksi maupun kualitas Donat Kentang aneka topping dan juga berpengaruh pada tingkat kesejahteraan mereka. Keberadaan mesin pencetak Donat Kentang ini dapat meningkatkan produktivitas menjadi 3 kali lipat.

Kata kunci: Donat kentang, sarana produksi, pemasaran

PENDAHULUAN

Donat adalah makanan yang sudah tidak asing lagi di telinga kita. Berbentuk bulat dan mempunyai lubang di tengah sekilas berbentuk cincin merupakan ciri khas dari makanan ini. Donat umumnya berbahan dasar tepung terigu saja, namun

ada juga yang memberikan variasi lain dengan menambahkan kentang pada adonannya. Donat merupakan salah satu kuliner yang harganya terbilang murah meriah disukai berbagai kalangan usia. Pangsa pasar yang terbuka luas membuat para pelaku usaha banyak terjun dalam

usaha donat kentang.

Donat merupakan salah satu kuliner yang harganya terbilang murah meriah dan disukai berbagai kalangan usia. Pangsa pasar yang terbuka luas membuat para pelaku usaha banyak terjun dalam usaha donat kentang.

Donat produksi industri kecil biasanya dijajakan berkeliling menggunakan sepeda atau sepeda motor. Di dalam bus, pedagang asongan menjual donat kemasan kotak dengan cara unik. Donat dalam kemasan dibagi-bagikan ke pangkuan penumpang untuk kemudian dikumpulkan kembali kalau penumpang tidak berminat. Donat jenis ini disebut juga sebagai donat kampung untuk membedakannya dengan donat-donat yang dijual di mal dan restoran. Selain jenis donat yang banyak beredar di pasaran kini banyak diproduksi oleh pedagang kaki lima adalah donat kentang tentu saja bahan baku untuk membuatnya

adalah kentang yang memiliki tekstur lembut.

Di Surabaya juga banyak bermunculan Pengusaha Donat Kentang Aneka Topping baru yang Notabene belum berpengalaman, termasuk yang ada dikecamatan Pakal Surabaya, dan dikecamatan karangpilang Surabaya terdapat dua pengusahaan donat kentang Yaitu;

- 1) Pengusaha Donat Kentang ” Juwita Mulia” yang beralamatkan di Pondok Benowo Indah Blok YY/ 25 Surabaya RT 02 / RW 08, Kec. Pakal, Surabaya, ini berdiri sejak tahun 2012.(Sebagai Mitra 1)
- 2) Pengusaha Donat Kentang ” Fahri Jaya “beralamat di Kebraon GG II/158,. RT 05/RW 03, Kec, Karang Pilang,Surabaya berdiri sejak tahun 2013. (Sebagai mitra 2)

Tabel 1 Kondisi Pengusaha Mikro Usaha Donat Kentang Mitra 1 dan Mitra 2

NO	Nama Usaha Mikro Donat Kentang	KEADAAN			
		Jumlah anggota	Rata2 Penjualan/ hari/rombong	Rata-2 Jml Pelanggan yg Tetap	Sistem Produksi Yang di gunakan
1.	Pengusaha Donat Kentang Juwita Mulia	4 orang	15 dos terdiri dari 6 pcs Donat Kentang	8 pelanggan	Manual (menggunakan tangan)
2.	Pengusaha Donat kentang Fahri	3 Orang	7 dos Donat kentang	5 pelanggan	Manual (menggunakan tangan)

Sumber: Hasil Wawancara dengan mitra (2016)

Hasil wawancara dengan mitra sebagaimana pada Tabel 1 menunjukkan bahwa permintaan Donat Kentang dari pelanggan lebih banyak dari penawaran Donat Kentang setiap hari untuk masing-masing Mitra. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebenarnya mitra mempunyai peluang untuk meningkatkan penjualannya setiap harinya. Hal ini terbukti Banyaknya pelanggan yang ditolak untuk membeli karena habis persediaannya. Kedua mitra baik Donat

Kentang Juwita Mulia maupun Donat Kentang Fahri Jaya sistem produksi Donat Kentang masih menggunakan manual. Inilah yang menjadi penyebab keterbatasan kapasitas produksi setiap harinya berimplikasi banyaknya pelanggan yang ditolak untuk membeli setiap harinya. Untuk memenuhi permintaan pelanggan mitra harus meningkatkan jumlah produksi Donat Kentang setiap harinya, tentunya tidak bisa menggunakan proses produksi

manual seperti yang sekarang sedang berjalan. Perlu ada mesin pencetak Donat Kentang yang bekerja secara otomatis, cepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas Donat Kentang.

Metode untuk membuat Donat Kentang pada masing-masing masih manual yaitu menggunakan pembulatannya dengan tangan. Hal ini berdampak pada rendahnya kecepatan hasil produksi Donat Kentang ini dan kualitas produk yang tidak standart. Melihat kondisi para mitra ini dipandang perlu untuk merubah kondisi pengusaha Donat Kentang ini secara modern dengan menggunakan mesin cetak Donat Kentang sedang pembeli yang cukup banyak, dimana Donat Kentang sering kehabisan stock donat kentang yang tersedia ini tidak mencukupi.

Pengusaha Donat Kentang Aneka Topping ini di wilayah Surabaya Barat, Kecamatan Pakal Surabaya yang dapat kami lihat, selain Donat Kentang Juwita Mulia ada lagi sebagai pertimbangan untuk pengusaha Donat Kentang Fahri Jaya di kecamatan karangpilang Surabaya. Pengusaha Donat Kentang ini hanya usaha membuat khusus Donat Kentang saja, Menurut laporan dari pengusaha Donat Kentang ini tiap harinya menghasilkan sekitar 15 dos, terdiri dari 6 pcs. Pengusaha Donat Kentang Aneka Topping ini merupakan usaha home industri yang di kelola oleh sitem keluarga. Sedangkan anggota lainnya diambil direkrut dari masyarakat sekitarnya. Pengusaha Donat Kentang Fahri Jaya dan Donat Kentang Juwita Mulia ini sangat membantu masyarakat sekitarnya karena anggotanya direkrut dari masyarakat sekitarnya.

Pembuatan Donat Kentang ini terbuat dari Bahan Tepung terigu,

mentega, telur, gula pasir, ragi dan bahkan bahan topingnya dari coklat yang berkualitas baik, dengan mengutamakan lagi bahan baku untuk adonan tanpa menggunakan campuran bahan pengawet, seperti borak dan Lain-lain.

Pengusaha mikro Donat Kentang sampai saat ini masih menggunakan secara manual, dengan tangan dan sendok. Biaya khusus pembuatan Donat Kentang yang diperlukan oleh pengusaha Donat Kentang Juwita Mulia perhari rata-rata sebesar Rp. 359.595,- Sedangkan untuk pengusaha Donat Kentang Fahri Jaya karena mempunyai 5 unit cetakan manual biaya produksi dan operasionalnya per harinya mencapai lebih kurang Rp. 254.850,- Permasalahan produksi yang dihadapi oleh mitra adalah alat pembuat Donat Kentang masih manual (membulatkan adonan donat dengan tangan), tentu hal ini berdampak pada rendahnya kecepatan hasil produksi. Melihat kondisi para pengusaha Donat Kentang ini dipandang perlu untuk merubah kondisi pengusaha Donat Kentang ini secara modern dengan menggunakan mesin cetak Donat Kentang.

Dengan merubah cara pembuatan Donat Kentang secara manual ke pembuatan Donat Kentang dengan mesin cetak Donat Kentang yang menggunakan tenaga listrik, hal ini akan berdampak pada meningkatnya kapasitas produksi. Sehingga permintaan pasar yang selama ini kurang bisa terpenuhi bisa teratasi. Dengan demikian tenaga kerja yang bertugas mencetak Donat Kentang secara manual bisa dialihkan tugas menjadi tenaga pemasaran. Hal ini akan berdampak mengurangi jumlah pengangguran.

Target dan luaran

Tabel 2. Target Luaran Kedua Mitra.

A. Target Luaran Di Bidang Produksi				
No.	Elemen	Pemecahan Masalah	Target Luaran	Kuantitas
1	Produksi	Produksi Donat Kentang masih menggunakan Sistem manual, maka harus menggunakan mesin pencetak Donat	Dibuatkan mesin pencetak Donat Kentang dengan menggunakan sistem Teknologi Tepet Guna	Dibuatkan 2 unit Mesin Pencetak Donat Kentang
2	Peningkatan Pelanggan	Hasil Produk harus ada cara untuk peningkatan, supaya dapat tercapai 5 kali dari hasil sistem	Harus ada Pendampingan tentang cara peningkatan pelanggan	Ada 2 orang pendampingan
3	Mitra harus memperhatikan mutu dan higienis	Mitra menggunakan bahan cetakan dengan stenlistil	Dengan mengganti baskom plastik dengan bahan stenlistil	2 pcs baskom stenlistil

B. Target Luaran Di Bidang Sumber Daya Manusia				
No.	Elemen	Pemecahan Masalah	Target Luaran	Kuantitas
1	Visi dan motivasi	Membangun motivasi dan visi usaha yang jelas	Pengusaha yang memiliki motivasi tinggi dan visi bisnis yang jelas	2 mitra
2	Kewiraswastaan	Membangun daya inovasi Dan kreativitas kewirausahaan dan pemasaran barang	Pengusaha yang memiliki Inovasi dan kreativitas kewirausahaan dan pemasaran barang	2 mitra
		Menumbuhkan keberanian Menanggung resiko yang moderat	Pengusaha yang memiliki Keberanian menanggung resiko yang moderat	2 mitra
3	Legalitas usaha	Membangkitkan dan merealisasikan keinginan untuk menjadi usaha yang legal dan bertanggungjawab. Usaha harus ber NPWP, memiliki sertifikat dari DINKES	Pengusaha yang memiliki NPWP, dan memiliki sertifikat dari DINKES	2 Mitra
4	Penyusunan Laporan Keuangan	Mitra belum dapat menyusun laporan keuangan	Harus diadakan pendampingan untuk mitra usaha pencetak Donat Kentang	2 anggota Tim IbM

5	Perawatan Mesin	Mesin Produksi harus dirawat agar baik	Mitra harus bersedia untuk di latih, tentang perawatan mesin	2 mitra untuk di latih
6	Pengoperasian mesin	Mitra harus bisa mengoperasikan mesin pencetak donat kentang	Melatih mitra sudapat mengoperasikan mesin pencetak Donat Kentang	Masing –masing 2 orang dari mitra

C. Target luaran Bidang Manajemen Pemasaran

No.	Elemen	Pemecahan Masalah	Target Luaran	Kuantitas
1	Kemasan	Dikemas dengan dos,dibericap, merk, label yang berisi informasi produk, dan didaftarkan ke DINKES kabupaten	Dos kemasan yang ada cap, merk, label dan ijin DINKES sebagai perusahaan industri rumah tangga (PIRT)	1170 dos Donat Kentang per bulan
2	Promosi	Harus diadakan pendampingan tentang cara melakukan promosi untuk peningkatan produk	Mitra harus bersedia untuk melakukan pelatihan tentang cara promosi di masyarakat atau calon konsumen	2 orang pendamping manajemen pemasaran
3	Pendampingan peningkatan Pelanggan	Target pelanggan harus ditambah yaitu konsumen baik yang tinggal di sekitar rumah dan yang di luar	Mitra harus diberi pelatihan tentang cara menarik pelanggan atau meningkatkan pelanggan	2 orang pendamping dari Tim IbM

Metode Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Permasalahan dari kedua Mitra pengusaha Donat Kentang Juwita Mulia dan

Fahri Jaya hampir sama maka pemecahan masalah yang diajukan berbagai metode yaitu :

Tabel: 3 Metode Pemecahan Masalah

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Metode Pelaksanaan
1.	Teknik Produksi	Teknik produksi masih menggunakan cara manual (tenaga manusia), sehingga kapasitas produksi tidak dapat maksimal dan tidak efisien.	Pemakaian mesin teknologi tepat Guna pencetak Donat Kentang yang terbuat dari steenlis	1) Pembuatan 2 unit pencetak Donat Kentang yang terbuat dari bahan steenlis; 2) Pelatihan dan Pendampingan Pengoperasian dan Perawatan Mesin Teknologi Tepat Guna Pencetak Donat Kentang 3) Monitoring pemakaian mesin.

2.	Manajemen Pemasaran	Pemasaran yang dilakukan oleh mitra, tidak tersistem dengan baik. Para mitra hanya mengandalkan strategi pemasaran word of mouth (“dari mulut ke mulut”). Mitra juga sama sekali tidak mengetahui analisis pasar. Tingkat persaingan antara pengusaha Donat Kentang di pasar, mitra tidak tahu sama sekali.	Penerapan strategi segmentasi, Targeting dan positionin. Melakukan analisis Pasar dan persaingan.	Pendampingan, dan simulasi
3.	Kewirausahaan	Para mitra belum melakukan inovasi dan deferensiasi produk sehingga produk ditawarkan ke pasar masih belum ada perubahan atau sama dengan keadaan awal saat berdiri.	Pengembangan dan inovasi produk	Pelatihan dan pendampingan pengembangan dan inovasi produk
4.	Administrasi Keuangan	Mitra tidak pernah membukukan laporan keuangannya. Paramitra mempunyai laporan harian, tetapi tidak ditindak lanjuti ke laporan arus kas dan laporan rugi laba. Sehingga perencanaan bisnis lebih banyak didasarkan intuisi bukan data keuangan aktivitas riil bisnis.	Penerapan Pencatatan dan Laporan Keuangan secara tertib	Pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

5.	Manajemen Mutu dan Kesehatan	Baskom yang dipakai untuk adonan Donat Kentang terbuat dari plastik, sedangkan tempat Plastik tidak baik untuk kesehatan. Untuk proses produksi Donat Kentang para mitra menggunakan tangan telanjang. Kondisi ini menyebabkan Donat Kentang yang dihasilkan ukuran dan bentuknya tidak standard serta kurang higienis lebih-lebih kalau tangannya tidak bersih	Pemakaian Baskom yang terbuat dari steenlis untuk tempat adonan Donat Kentang Pemakaian Mesin Tekonogi Tepat Guna Pencetak Donat Kentang.	Penggantian Baskom plastik dengan baskom yang terbuat dari steenlis. Pembuatan Mesin Teknologi Tepat Guna Pencetak Donat Kentang
----	------------------------------	---	---	--

Adapun pembuatan mesin teknologi tepat guna pencetak Donat Kentang sebanyak 2 unit dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dan perancangan mesin, meliputi:
 - a. Membuat gambar atau desain detail mesin pencetak Donat Kentang.
 - b. Menyiapkan bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan dalam proses fabrikasi
2. Tahap manufaktur mesin pencetak Donat Kentang, meliputi:
 - a. Membuat mesin pencetak Donat Kentang dengan kapasitas 15 dos per hari
 - b. Merangkai semua komponen sesuai dengan gambar dan desain yang telah dibuat.
3. Tahap uji mesin pencetak Donat Kentang, meliputi:
 - a. Uji mesin pencetak Donat Kentang.
 - b. Perbaikan dan penyempurnaan mesin pencetak Donat Kentang
4. Tahap serah terima mesin pencetak Donat Kentang, meliputi:
 - a. Serah terima mesin pencetak Donat Kentang
 - b. Pelatihan pengoperasian dan

perawatan mesin pencetak Donat Kentang pit

5. Tahap pendampingan dan monitoring

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di pengusaha donat kentang beraneka toping ,maka tumbuh semangat para anggota dalam mengikuti pelatihan baik pelatihan secara langsung maupun dengan mendatangkan pakar dalam mengelola usaha mikro donat kentang maupun pelatihan yang telah disampaikan oleh Universitas Wijaya Putra Surabaya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan mencakup Bidang Produksi, Bidang pemasaran Menurut Ditlittabmas adalah merupakan penerapan paradigma baru dalam kegiatan PPM yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan. Lebih lanjut jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program IbM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen usaha. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada aspek ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam aspek utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan. (Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Di

Perguruan Tinggi Edisi XI tahun 2017).

Adapun Tujuan Program IbM adalah :

- a. Membentuk/ mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, dan
- c. Meningkatkan ketrampilan berpikir, membaca, dan menulis, dan pengetahuan lain yang dibutuhkan.

Berpegang pada panduan tersebut diatas, maka tim kami mencoba untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengategorikan permasalahan tersebut dari sisi manajemen serta sisi produksi. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan permasalahan dari Mitra 1 dan Mitra 2 yang dilihat dari sisi manajemen serta sisi produksi tersebut adalah Pelatihan dan Pendampingan.

Adapun Hasil yang dicapai dari pelatihan dan pendampingan dapat kami jelaskan sebagai berikut :

1. Terhadap Pelatihan Dan Pendampingan produk Donat Kentang yang menurut tim kami perlu penanganan yang lebih serius lagi ,karena menurut penuturan Bu Mimik Rukmiasih (Ketua Mitra 1) dan Bu Septiasari (ketua Mitra 2) walaupun mereka mengandalkan pengalaman yang mereka miliki. Akan tetapi masih banyak kekurangan sehingga hasil produksi belum layak jual dengan maksimal. Dari persoalan tersebut diatas maka kami bersepakat untuk memberikan pembekalan pada Mitra 1 dan Mitra 2 untuk menggunakan mesin Tehnologi Tepat Guna dalam hal ini Mesin pencetak dan penggoreng Donat. Hasil yang dicapai dari pelatihan pencetak dan penggoreng Donat cukup berhasil, hal tersebut bisa kami ilustrasikan dengan bukti pendukung berupa foto foto di bawah ini:

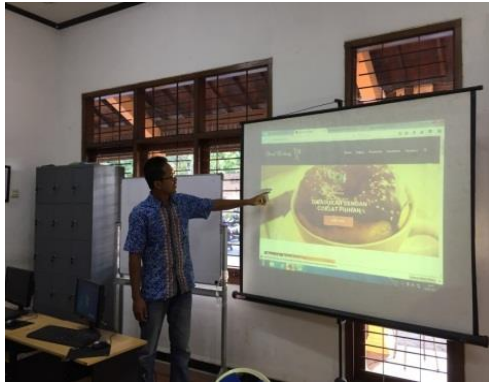


2. Terhadap Pelatihan Dan Pendampingan dalam meningkatkan kemampuan Administrasi Berbasis IT yang kami selenggarakan Di Laboratorium Komputer UWP. Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini cukup berhasil, artinya setelah mendapat Pelatihn dan Pendampingan Administrasi berbasis IT ,baik Mitra 1 dan Mitra 2 dapat mengaplikasikan Excell untuk pengerjaan Pembukuan sederhana berbasis IT.



3. Terhadap Persoalan Dalam Membantu Proses Pemasaran dari Mitra 1 Dan Mitra 2, maka Tim kami mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan blog sederhana untuk menembus pangsa pasar yang lebih luas. Hasil yang dicapai dalam Pelatihan Pembuatan Blog sederhana sudah cukup baik karena strategi Penempatan Jadwal Pelatihan yang kami tempatkan setelah mengenalkan bagaimana mengoperasikan Komputer, dan pengenalan internet. Selain itu Usaha

Mikro Donat Kentang masing-masing mitra juga sudah ada baik Mitra 1 dan Mitra 2 sangat Antusias sekali mengikuti pelatihan ini. Selain itu juga bisa secara langsung untuk memasukkan produknya pada blog yang telah dibuatnya.



KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat maka dapat disimpulkan Sebagai berikut:

1. Donat Kentang Aneka Topping yang sering juga disebut camilan/jajan khas desa mampu menjadi idola masyarakat dilihat dari keunikan donat yang menyerupai cicin sebagai warisan budaya, ini merupakan tugas kita sebagai warga bangsa untuk ikut serta mengembangkan Donat Kentang menjadi produk yang bisa memenuhi permintaan konsumen dan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya.
2. Pelatihan Dan Pendampingan dalam meningkatkan kemampuan Administrasi Berbasis IT yang kami selenggarakan Di Laboratorium Komputer UWP. Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini cukup berhasil, artinya setelah mendapat Pelatihan dan Pendampingan Administrasi berbasis IT ,baik Mitra 1 dan Mitra 2 dapat mengaplikasikan Excell untuk pengerjaan Pembukuan sederhana berbasis IT.
3. Terhadap Pelatihan Dan Pendampingan Pemasaran Produk Donat Kentang melalui IT yang menurut tim kami

perlu penanganan yang lebih serius lagi , karena menurut ke dua mitra walaupun mereka pernah menggunakan HP Android mereka masih kurang maksimal, sehingga perlu belajar banyak untuk pemasaran berbasis Online.

4. Dalam Membantu Proses Pemasaran dari Mitra 1 Dan Mitra 2, maka Tim kami mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan blog sederhana untuk menembus pangsa pasar yang lebih luas. Hasil yang dicapai dalam Pelatihan Pembuatan Blog sederhana sudah cukup baik Hal tersebut disebabkan karena materi yang disampaikan melalui pengoperasian computer/ HP serta produk yang telah dibuat oleh masing-masing Mitra 1 dan Mitra 2. Da mereka sangat Antusias sekali mengikuti pelatihan ini.

Saran untuk Mitra 1 dan Mitra 2 :

1. Perperbaharui dan memperbaiki kualitas Donat Kentang Aneka Topping Dalam Rangka untuk meningkatkan pengetahuan tentang pola usaha dan tujuan usaha, hendaknya mengikuti seminar atau work shop tentang usaha.
2. Agar meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang IT dalam rangka pengembangan produk dan marketing
3. Meningkatkan Kreasi Aneka Topping dengan memperhatikan kualitas bahan yang ada sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat saat ini.
4. Perlu dipikirkan juga Outlet penjualan agar hasilnya semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Fuad, (2001). Karakteristik Teknologi Tepat Guna dalam Industri Skala Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timuri. Surabaya: Makalah yang disampaikan dalam rangka pelatihan produktivitas usaha kecil di Unesa. Tanggal 26 Juli tahun

- 2001.
- Kotler, Philip, (2003). *Marketing Management*. Engelwood Cliffs: Prentice Hall International Inc. A Division of Simoon and Scuster.
- Nyoman, Sutantra I, (2001). *Produktivitas Sistem Produksi dan Teknologi*. Surabaya: Makalah yang disampaikan dalam rangka pelatihan produktivitas usaha kecil di Unesa. Tanggal 26 Juli tahun 2001
- Soegoto, Eddy Soeryanto, (2009). *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Subanar, (1992). *Permasalahan Usaha Kecil Menengah*. Surabaya: Dinas/Kanwil Perindustrian Jawa Timur.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Univ. Indonesia, Edisi 15, Jakarta, 2005
- Lee J. Krajewski Dan Larry P. Ritzman, *Operations Management Strategy And Analysis*, Addison Wesley Publishing Company, 2002